

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap bidang atau cakupan kerja tanpa terkecuali membutuhkan berbagai komponen yang mana mampu mendukung keberhasilan dalam menerapkan beban kerja, tujuan, serta capaian yang diinginkan. Hal ini dikarenakan, setiap aspek maupun bidang kerja tanpa terkecuali dalam dunia pendidikan baik terkait kompetensi, fasilitas, sarana, maupun standar kurikulum akan berdampak pada ketercapaian mutu lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan lainnya.

Ketercapaian mutu lulusan yang berfokus pada siswa sebagai subjek pembelajaran tidak semata-mata menjadi tanggung jawab pemerintah tanpa adanya komponen lain seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup mendukung keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, fasilitas pendukung yang tersedia, maupun faktor-faktor lain yang berasal dari lingkungan masyarakat di sekitar sekolah maupun kompetensi yang dimiliki oleh para guru di sekolah.

Pendidik atau yang dikenal dengan istilah guru adalah sebuah profesi yang tidak semua orang biasa melakukannya tanpa ada pemahaman, pengetahuan, serta wawasan dalam mengetahui seluk beluk dunia pembelajaran maupun keterampilan dalam mengemban tanggung jawab saat mengajar di dalam kelas. Hal ini dikarenakan, berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan dalam sebuah sekolah tentu dapat dilihat dari bagaimana guru mampu mengaplikasikan kompetensi yang dimiliki dalam bertugas.

Berbagai kompetensi yang dimaksudkan tidak lain untuk mendukung terciptanya

capaian pembelajaran sesuai dengan maksud yang telah tertuang dalam visi, misi, dan tujuan sekolah yang bersangkutan. Selain itu, melalui kebijakan pemerintah seharusnya kompetensi seorang guru harus dapat diperhatikan dengan lebih baik melalui berbagai macam evaluasi dan dukungan penuh agar jati diri seorang pendidik dapat tercermin melalui pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan.

Jati diri seorang guru pada dasarnya adalah untuk digugu dan ditiru oleh siswa yang mana mampu diterapkan dalam lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal dalam berkehidupan bermasyarakat sehari-hari. Hal ini tertuang jelas dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 yang menjelaskan bahwa salah satu kompetensi yakni kompetensi kepribadian mampu menjadi salah satu faktor dalam mendukung meningkatkan sikap dan akhlak siswa dalam belajar.

Kompetensi kepribadian didalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, pada pasal 28 ayat 3 ialah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Artinya, kompetensi kepribadian guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari.

Dunia pendidikan tentunya mengemban perubahan akan tingkah laku dan sikap siswa dalam belajar yang tercermin dari akhlak dan budi pekerti siswa itu sendiri. Oleh karena itu, seorang guru seharusnya memiliki kharisma yang dapat menjadi tauladan bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dimana, hal itu dapat terlihat dari sikap dan perilaku seorang guru yang tidak mudah goyah dan patah semangat dalam memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswa baik di dalam maupun luar kelas yang mana seorang guru bukan hanya menjadi sumber pokok pembelajaran di kelas tetapi juga pembentuk sikap siswa dalam hal ini psikis siswa.

Pokok pembelajaran di kelas pada dasarnya tidak semata-mata tertuju pada seorang guru yang mampu mengayomi siswanya, melainkan bagaimana aplikasi dan implementasi kompetensi dan penguasaan materi maupun bahan ajar agar tersampainya pesan kepada para siswa dapat dilakukan secara optimal dan maksimal. Keberhasilan seorang guru akan dilihat dari bagaimana mampu menunjukkan kapabilitas dan kinerjanya dalam meningkatkan minat dan bakat siswa dalam belajar.

Menurut Wijaya dan Rahmat (2022:31), kinerja guru (tenaga pendidik) merupakan suatu kemampuan seorang guru dalam menjalankan suatu tugas pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah) dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dijelaskan sebagai suatu wujud yang menampilkan kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di sekolah, serta menggambarkan adanya suatu hal yang dilakukan

dan dipertunjukkan oleh guru selama melakukan aktivitas pembelajaran dalam lembaga pendidikan.

Berbagai macam aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru semata-mata untuk melihat sejauhmana perkembangan kinerja yang telah dilaksanakan, dimana hal tersebut tidak lain dan tidak bukan untuk melihat keberhasilan pengaplikasian dan proses implementasi dari berbagai macam kompetensi yang terdiri dari pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional seorang guru dalam proses dan kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Proses dan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan seorang guru yang mumpuni tentunya tidak terbatas pada jenjang pendidikan tertentu saja, melainkan pemerintah menyamakan agar potensi guru pada setiap jenjang pendidikan harus berakhir pada peningkatan mutu lulusan yang ada. Maka, hal ini tentu berlaku pula pada Sekolah Dasar di kecamatanDanau sipin, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Dimana, pada kecamatan tersebut terdapat tiga Sekolah Dasar, yakni SD Negeri 26 Kota Jambi, SD Negeri 68 Kota Jambi, dan SD Negeri 143 Kota Jambi.

Meskipun demikian, yang menjadi tolak ukur keberhasilan disini bukan hanya karena jenjang pendidikan yang masih pada level dasar melainkan bagaimana para guru yang ada di Sekolah Dasar kecamatanDanau sipin tersebut mampu mengemban tugas mereka dengan sebaik mungkin agar mutu dan luaran akademiknya menjadi optimal. Adapun rekapitulasi jumlah guru yang ada di Sekolah Dasar kecamatanDanau sipin Kota Jambi, Provinsi Jambi tersebut dapat diuraikan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Data Guru Sekolah Dasar Negeri Pada Kecamatan
Danau sipin Kota Jambi Selama Tiga Tahun Terakhir

Tahun	SD Negeri 26				SD Negeri 68				SD Negeri 143			
	L	%	P	%	L	%	P	%	L	%	P	%
2021	9	1,81	2	8,18	8	1,53	5	8,46	4	7,14	3	2,86
2022	9	1,81	2	8,18	8	1,53	5	8,46	4	7,14	3	2,86
2023	0	6,92	3	3,08	9	2,94	8	7,06	5	1,43	2	1,43

Sumber: Staf TU pada masing-masing Sekolah Dasar Negeri kecamatan Danau sipin

Kota Kota Jambi Tahun 2023. (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Danau sipin Kota Jambi selalu bertambah setiap tahunnya sesuai kebutuhan yang diperlukan, baik guru yang memiliki status PNS maupun honorer. Artinya, penerapan regenerasi maupun penambahan guru diterapkan seiring perkembangan dunia pendidikan agar keberhasilan siswa tetap menjadi prioritas utama.

Perkembangan dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari tantangan yang ada dalam jenjang pendidikan itu sendiri, terlebih pada jenjang pendidikan dasar yang membutuhkan kompetensi kepribadian guru menjadi dasar agar mampu memberikan tauladan yang baik pada siswa sehingga capaian pembelajaran terpenuhi dengan maksimal. Namun, berdasarkan pengamatan di lapangan ada beberapa fenomena terkait kompetensi kepribadian guru yang penulis peroleh melalui wawancara terhadap para guru Sekolah Dasar di Kecamatan Danau sipin yang mana dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Kompetensi Kepribadian pada Sekolah Dasar di
Kecamatan Danau sipin Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Uraian Kompetensi Kepribadian	Capaian Sekolah		
		SD Nege ri 26	SD Nege ri 68	SD Negeri 143
1.	enerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain yang bersifat holistik dan bermakna yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di SD	55%	50%	48%
2.	emilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dengan anak SD	45%	51%	55%
3.	rkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan anak SD	60%	62%	61%

Sumber: Wawancara Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Danau sipin Kota Jambi

Tahun 2023. (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian sekolah dalam memaksimalkan kompetensi kepribadian guru masih berada di bawah 70% berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah masing-masing. Hal ini dikarenakan, berdasarkan wawancara kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah dan waka kesiswaan masih banyak guru yang cenderung tersulut emosi

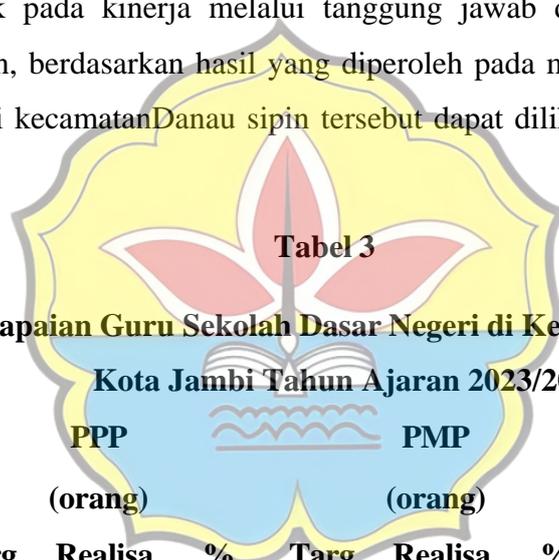
saat memulai maupun pembelajaran berlangsung di kelas.

Ini lain yang dapat disampaikan pula bahwasanya, cenderung para guru masih menjaga jarak dan menerapkan objektivitas dalam berkomunikasi dengan para siswa. Dan, masih ada beberapa guru yang tidak berkomunikasi secara efektif



dan empati sehingga cenderung siswa tidak santun dengan guru yang bersangkutan terutama para guru yang tidak menetap di Kecamatan Danau Sipin sehingga perlu memahami bagaimana kondisi perkembangan anak-anak di sekitar Kecamatan Danau sipin tersebut.

Berbagai macam permasalahan meski dengan adanya perbedaan konsep, pola pikir, dan pemahaman seorang guru kepada para siswanya diharapkan tidak berakibat buruk pada kinerja melalui tanggung jawab dan beban kerja yang dimiliki. Namun, berdasarkan hasil yang diperoleh pada masing-masing Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Danau sipin tersebut dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:



Tabel 3

Rekapitulasi Capaian Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Danau sipin Kota Jambi Tahun Ajaran 2023/2024

Sekolah	PPP (orang)			PMP (orang)			PM (orang)		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
SDN 26	12	13	92,3	9	13	69,2	7	13	53,8
SDN 68	14	17	82,3	8	17	47,0	11	17	64,7
SDN 143	5	7	71,4	3	7	42,8	4	7	57,1

Sumber: Staf TU SD Negeri kecamatan Danau sipin Kota Jambi, Tahun 2023.

(data diolah)

Keterangan:

PPP = Penyusunan Perangkat Pembelajaran

PMP = Penggunaan Model Pembelajaran

PM = Penggunaan Media

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa target dan capaian guru di



SD Negeri kecamatan Danau sipin Kota Jambi masih berada di bawah 100%. Hal ini dikarenakan, para guru cenderung terbatas pada waktu dan kondisi kelas yang mana siswa terkadang kurang dapat dikondisikan apabila guru menggunakan model pembelajaran dan media dalam penyampaian materi pelajaran.

Lebih lanjut, dari uraian tabel tiga tersebut diperoleh informasi juga bahwa cenderung guru memiliki beban kerja tambahan dikarenakan status sebagai guru kelas, sehingga belum mampu memaksimalkan tugas yang telah dibebankan kepada mereka. Meskipun demikian, diharapkan untuk masa yang akan datang hal ini menjadi catatan penting bagi masing-masing kepala sekolah agar capaian pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik.

Keberhasilan pembelajaran melalui capaian sendiri tidak tergantung pada guru semata, meski yang menjadi sorotan adalah bagaimana seorang guru mampu memaksimalkan kinerja mereka melalui kompetensi, kemampuan, dan wawasan yang diimplementasikan dalam bentuk pengalaman belajar di dalam kelas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menuangkan hasil pemikiran ke dalam sebuah penulisan karya ilmiah yang berbentuk proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Di kecamatan Danau sipin Kota Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa uraian pada latar belakang masalah sebelumnya, maka terdapat beberapa identifikasi masalah yang dapat diuraikan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Masih banyak guru yang cenderung tersulut emosi saat memulai maupun

pembelajaran berlangsung di kelas.

2. Cenderung para guru masih menjaga jarak dan menerapkan objektivitas dalam berkomunikasi dengan para siswa.
3. Capaian kinerja guru pada masing-masing Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Danau sipin Kota Jambi masih berada di bawah 100%.
4. Masih ada berbagai macam keterbatasan yang belum mampu di atasi oleh guru dalam meningkatkan kinerjanya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kompetensi kepribadian guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi?
2. Bagaimana gambaran Kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini sehingga fokus penelitian tidak keluar dari apa yang diharapkan, adapun tujuan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kompetensi kepribadian guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Danau sipin Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui gambaran Kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Danau sipin Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada dalam penelitian ini, adapun manfaat yang dapat diuraikan dalam melaksanakan penelitian ini dari awal penulisan sampai memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, antara lain sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam dunia pendidikan dan pembelajaran terutama berkaitan dengan pentingnya jati diri seorang guru dalam keberhasilan capaian pembelajaran pada siswanya berdasarkan kompetensi kepribadian dan kinerja guru. Sehingga, di masa-masa yang akan datang pihak sekolah mampu mengedepankan peningkatan potensi dan kemampuan guru ke arah yang lebih optimal dan maksimal.

1.5.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Kepala Sekolah.

Adanya penelitian ini akan memberikan masukan dan pemikiran tambahan terkait bagaimana memaksimalkan kompetensi kepribadian dan kinerja guru.

2. Bagi Guru.

Adanya penelitian ini akan memberikan tambahan ilmu pengetahuan terkait bagaimana kompetensi kepribadian dan kinerja akan memberikan dampak bagi prestasi kerja guru.

3. Bagi Peneliti.

Adanya penelitian ini akan memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, serta keterampilan peneliti.

